

Tingkat Pencapaian Standart Kompetensi Dokter Mahasiswa FK-UMM pada Kepaniteraan Klinik di Bagian Penyakit Dalam RSUD Jombang

Irma Suswati *

Abstrak

Profesi kedokteran telah lama menjadi sasaran kritik sosial yang tajam. Perubahan dan perkembangan profesi kedokteran perlu direspon oleh kinerja pendidikan yang profesional dan bermutu tinggi. Tahun 2006 Konsil Kedokteran Indonesia telah menerbitkan Standar Pendidikan Profesi Dokter dan Standart Kompetensi Dokter yang diharapkan dapat dipergunakan sebagai acuan standar dalam penyelenggaraan pendidikan kedokteran. Bagaimanakah tingkat pencapaian kompetensi dokter (*knowledge, skills dan attitude*) bagi mahasiswa FK-UMM pada Kepaniteraan Klinik di Bagian Penyakit Dalam RSUD Jombang dengan Standart Kompetensi Dokter Indonesia? Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasional deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Subyek penelitian; mahasiswa yang telah menjalankan Kepaniteraan Klinik di bagian Penyakit Dalam Rumah Sakit Umum Jombang. Waktu penelitian selama 6 bulan. Data primer menggunakan kuesioner dan *log book*. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif berupa prosentase. Hasil penelitian menunjukkan; a) Ketercapaian tentang penyakit (*knowledge*) mahasiswa sejumlah 46 (71 %) tercapai dan 19 (29 %) belum tercapai b) Ketercapaian tentang ketrampilan (*skills*) 68 (85 %) mahasiswa telah tercapai dan 12 (15 %) ketrampilan yang belum tercapai, c) Ketercapaian *attitude* sebagian besar 100% telah tercapai.

Kata kunci : Standart Kompetensi Dokter, Knowledge, Skills, Attitude, Kepaniteraan Klinik

Abstract

Profession Doctors have old become social criticism target. Change and growth of doctor profession need to professional competence and professional education performance. Indonesian Medical Council, 2006 have published Standard of Medical Profession and Standart of Medical Competency can be utilized as standard reference in management of education of doctor. How level achievement of doctor competence (*knowledge, skills and attitude*) to student of Clinical clerkship FK-UMM in Part of Internist RSUD Jombang with Indonesian Standart of Medical Competency? Methodology research used observational descriptive with approach of sectional cross. Subyek; students have clinical clerkship in part of internist RSUD Jombang and research during 6 months. Primary data use kuesioner and *log book*. Technique analyse data use descriptive statistic in the form of percentage Result of research; a) Level achievement of disease (*knowledge*) 46 (71 %) and 19 (29 %) not yet been reached b) Level achievement about skills 68 (85 %) student have been reached and 12 (15 %) skilled which not yet been reached, c) Level achievement of attitude as 100% have been reached

Key word: Standart of Medical Competency, Knowledge, Skills, Attitude, Clinical Clerkship

Pendahuluan

Profesi kedokteran telah lama menjadi sasaran kritik sosial yang tajam. Rasa kurang puas terhadap profesi kedokteran muncul dalam media massa. Hal-hal yang dulu tidak dikenal sebagai pelanggaran, sekarang sudah mulai disadari bahkan tindakan yang sebenarnya tidak termasuk pelanggaran etik dengan mudah dianggap *malpraktek*. muncul dalam media massa. Hal-hal yang dulu tidak dikenal sebagai pelanggaran, sekarang sudah mulai disadari bahkan tindakan yang sebenarnya tidak termasuk pelanggaran etik dengan mudah dianggap *malpraktek*.

Perubahan dan perkembangan profesi kedokteran perlu direspon oleh kinerja pendidikan yang profesional dan bermutu tinggi. Kinerja pendidikan menuntut adanya

pembenahan dan penyempurnaan terhadap aspek substantif yang mendukung yakni kurikulum. Fakultas Kedokteran di Indonesia hingga sekarang masih menggunakan Kurikulum Inti Pendidikan Dokter Indonesia (KIPDI) II yang telah berumur 10 tahun. Tahun 2006 Konsil Kedokteran Indonesia telah menerbitkan Standar Pendidikan Profesi Dokter dan Standart Kompetensi Dokter yang diharapkan dapat dipergunakan sebagai acuan standar dalam penyelenggaraan pendidikan kedokteran.

FK-UMM telah melakukan perubahan pada kurikulum, untuk mendukung kompetensi dokter dengan melakukan inovasi dalam metode pembelajarannya, domain *knowledge* dengan menyajikan mata kuliah Kedokteran Terintegrasi, domain *psikomotor* dan *attitude* dengan menyajikan mata kuliah Pengantar Klinik yang dilaksanakan di *skills lab* dan ETLCS-CR (*emergency trauma life support-clinical skills refreshment*) sebagai bekal sebelum memasuki

* Staf Akademik Pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Malang

kepaniteraan klinik di Rumah Sakit. Dengan mengenalkan secara dini keilmuan, ketrampilan klinik dan *attitude* diharapkan dapat mempersiapkan mahasiswa saat menjalani kepaniteraan klinik dan mengurangi kejadian kasus pelanggaran etik (*malpraktek*) oleh mahasiswa pada penderita di Rumah Sakit.

Penelitian ini ingin mengetahui tingkat pencapaian kompetensi dokter (*knowledge, skills* dan *attitude*) mahasiswa FK-UMM dengan Standart Kompetensi Dokter Indonesia. Jenis penelitian observasional diskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Subyek penelitian mahasiswa yang telah menjalankan Kepaniteraan Klinik di Bagian Penyakit Dalam RSU Jombang sejumlah 40 mahasiswa, menggunakan kuesioner dan *log book* yang berisi topik/

tugas sesuai standart kompetensi dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif.

Hasil dan Pembahasan

Kepaniteraan klinik di Bagian Penyakit Dalam merupakan salah satu kegiatan tahap program keprofesian yang ditempuh selama 10 minggu dengan beban studi 4 SKS. Kompetensi yang diharapkan; Menjadikan dokter yang mampu untuk menerapkan Ilmu Penyakit Dalam serta langkah pengelolaan pasien dan keluarga

Mahasiswa selama menjalani kepaniteraan klinik diharapkan mampu mendiagnosa dan memberikan pengobatan atau terapi awal dibawah bimbingan dokter spesialis.

Tabel 1 Daftar Penyakit (*Knowledge*) yang Dicapai Mahasiswa di Bagian Penyakit Dalam

No	Daftar Penyakit	Jumlah	%
Cardiac disorder			
1	Angina pectoris	39	97,5
2	Unstable angina	38	95
3	Myocardial Infarction	40	100
4	Heart failure	40	100
5	Cardiorespiratory arrest	35	87,5
6	Supraventricular tachycardia	37	92,5
7	Atrial flutter	29	72,5
8	Ventricular extrasystole	36	90
9	Essential hypertension	38	95
10	Secondary hypertension	35	87,5
11	Septic shock	32	80
12	Hypovolemic shock	40	100
Veins			
13	Thrombophlebitis	33	82,5
Lymph vessel			
14	Lymphangitis	19	47,5
15	Lymphadenitis	26	65
16	Lymphedema, primary and secondary	13	32,5
Respirasi			
17	Uncomplicated Pulmonary Tuberculosis	25	62,5
18	TBC with HIV	20	50
19	Acute Bronchitis	40	100
20	Bronchiolitis	38	95
21	Bronchial asthma	38	95
22	Status asmaticus	34	85
23	Lung emphysema	30	75
24	Atelectasis	29	72,5
25	Bronchiectasis	36	90
26	COPD	40	100
27	SARS	10	25
28	Pneumonia	40	100
29	Pneumothorax	39	97,5
30	Aspiration pneumonia	29	72,5
Gastrointestinal			
Stomach and duodenum			
31	Gastritis	40	100
32	Gastric/duodenal ulcer	35	82,5
33	Gastrointestinal bleeding	35	87,5
34	Gastroenteritis	39	97,5
Liver			
35	Fatty liver 1	18	45
36	Hepatitis A	29	72,5
37	Uncomplicated Hepatitis B	34	85
38	Amoebic liver abscess	8	20

Tabel 1 (lanjutan)

No	Daftar Penyakit	Jumlah	%
Gall bladder, bile duct and pancreas			
39	Acute cholecystitis	26	65
40	Enteritis	25	62,5
41	Colitis	17	42,5
42	Rectal, anal prolapse	21	52,5
43	Proctitis	13	32,5
44	Hemorrhoids	37	92,5
Urogenital			
45	Acute glomerulonephritis	27	67,5
46	Chronic glomerulonephritis	23	57,5
47	Renal colic	37	92,5
48	Urinary stone diseases or urinary calculi without colic	35	87,5
49	Urinary tract infection	39	97,5
50	Uncomplicated Pyelonephritis	22	55
Hematology			
51	Iron deficiency anemia	34	85
52	Macrocytic anemia	9	22,5
53	Hemolytic anemia	25	62,5
54	Anemia associated with chronic diseases	38	95
Autoimun			
55	Rheumatoid arthritis	37	92,5
56	Rheumatic fever	28	70
Endocrine			
57	IDDM	35	87,5
58	NIDDM	36	90
59	Complication of DM (acute and chronic)	40	100
60	Hypoglycemia	40	100
61	Hyperthyroidism	37	92,5
62	Adrenal cortex failure	13	32,5
63	Hyperlipoproteinemia	27	67,5
Error of metabolisme			
64	Gout	40	100
65	Obesity	35	87,5

Berdasarkan tabel diatas dari 65 daftar penyakit sebagian besar 46 (71 %) jenis penyakit dijumpai di RS dan sebagian kecil 19 (29 %) jenis penyakit jarang didiagnosis oleh mahasiswa.

Jenis penyakit yang jarang didiagnose kegiatan pembelajarannya dilakukan tidak berdasarkan pasien secara langsung tetapi sebagian besar (70 %) melalui kegiatan presentasi kasus, seminar, teks book, *searching internet*, dan diskusi bersama dengan pembimbing.

Tabel 2 Daftar Ketrampilan (*Skills*) yang dicapai Mahasiswa di Bagian Penyakit Dalam

No	Daftar Ketrampilan	Jumlah	%
General Survey			
1	assessment of mental status	38	95
2	assessment of apparent state of health	40	100
3	assessment of nutritional condition	40	100
4	assessment of habitus and posture	40	100
5	assessment of respiration	40	100
6	Palpation of pulse	40	100
7	measurement of blood pressure	40	100
8	measurement of jugular venous pressure	40	100
9	measurement of height and weight	40	100
10	inspection and palpation of skin	40	100
11	inspection of mucous membranes	40	100
12	Palpation of lymph nodes	39	97,5
Head/neck			
13	inspection of eyes, nose, mouth and throat	39	97,5
14	chvostek's sign	22	55
15	palpation of salivary glands	31	77,5
16	Throat swab	34	85
17	palpation of thyroid gland	39	97,5
18	palpation of trachea	40	100
19	palpation of carotic arteria	32	80
The spine			
20	inspection at rest	37	92,5
21	inspection in motion	37	92,5
22	percussion for tenderness	28	70
23	palpation for tenderness	28	70
24	palpation for pain on vertical pressure	22	55
25	assessment of lumbar flexion	20	50
Thorax			
26	inspection at rest	40	100
27	inspection during respiration	40	100
28	palpation of respiratory expansion	39	97,5
29	palpation of tactile fremitus	40	100
30	palpation of apex beat	37	92,5
31	percussion of lungs, lung bases, cardiac size	40	100
32	auscultation of lungs	40	100
33	auscultation of heart	40	100
34	inspection of breasts	40	100
35	palpation of breasts	40	100
Abdomen			
36	Inspection	40	100
37	auscultation (bowel, sounds, bruits)	40	100
38	percussion (especially liver, Traube's area bladder dullness)	40	100
39	palpation (abdominal wall, colon, liver, spleen, aorta, rigidity)	40	100
40	eliciting abdominal tenderness and rebound tenderness	36	90
41	eliciting shifting dullness	40	100
42	eliciting a fluid thrill	35	87,5
43	eliciting renal tenderness	37	92,5
Perineal examination			
44	inspection of perianal area	38	95
45	Rectal examination	38	95
46	palpation of prostate	37	92,5
Examination of female genitalia			
47	inspection of vulva, perineum	40	100
48	vaginal examination: palpation of vagina, uterus, adnexae	40	100
Examination of male genitalia			
49	Inspection of penis	40	100
50	Inspection and palpation of scrotum	40	100

Tabel 2 (lanjutan)

No	Daftar Ketrampilan	Jumlah	%
Extremities			
51	inspection of skin, nails, muscle tone	40	100
52	inspection of joints	40	100
53	assessments of capillary pulse	39	97,5
54	assessments of capillary refill	40	100
55	palpation of arterial pulses	40	100
56	detection of bruits	34	85
57	palpation of skin, tendons, joints	38	95
58	assessments of range of motion of joints	36	90
60	examination of sensory system	37	92,5
61	examination of monitor system	37	92,5
62	eliciting reflexes: knee reflex, ankle reflex, triceps reflex, biceps reflex, plantar response	31	77,5
Diagnostic procedures			
63	Venapuncture	25	62,5
64	Finger prick	30	75
65	preparation and examination of blood film	28	70
66	preparation and examination of urinary	27	67,5
67	preparation and examination of sputum	25	62,5
68	preparation and examination of stool	25	62,5
69	Electrocardiography	30	75
70	Lung function tests/spirometry	35	87,5
71	hyperventilation provocation test	14	35
Therapeutic skills			
72	to advice a patient about life-style	40	100
73	to prescribe a diet	40	100
74	subcutaneous and intramuscular injection	40	100
75	administration of insulin	39	97,5
76	intravenous cannulation	31	77,5
77	mouth to mouth resuscitation	20	50
78	cardiac massage	35	87,5
79	initiate resuscitation	36	90
80	bladder catheter	40	100

Berdasarkan tabel diatas 80 daftar ketrampilan sebagian besar 68 (85 %) telah dilakukan oleh mahasiswa saat di RS dan sebagian kecil 12 (15 %) ketrampilan yang belum dilakukan.

Jika kegiatan ketrampilan klinik tidak dijumpai pada pasien, kegiatan pembelajarannya dilakukan tidak berdasarkan pasien secara langsung tetapi sebagian besar melalui kegiatan demonstrasi yang dilakukan oleh dosen pembimbing (55 %), presentasi kasus (40 %), dan 5% melalui mata kuliah pengantar klinik, video dan diskusi bersama dengan pembimbing.

Attitude merupakan kegiatan kepaniteraan klinik yang melekat disetiap kegiatan yang dilakukan mahasiswa. *Attitude* yang diharapkan saat mahasiswa bertugas adalah bersikap jujur, disiplin dan bertanggung jawab, ketaatan pengisian dokumen medik, ketaatan melaksanakan tugas yang diberikan, ketaatan melaksanakan pedoman, sikap terhadap pasien, sikap terhadap paramedis, sikap terhadap dokter/staf, dan berpakaian Islami. Hasil evaluasi *attitude* responden sebagian besar (100 %) mendapatkan kriteria baik

Dari hasil penelitian tentang daftar penyakit, daftar ketrampilan klinik dan *attitude* belum semua mahasiswa mendapatkan kasus sesuai dengan standart kompetensi, hal ini disebabkan jenis kasus tidak ada atau tidak ada pasien yang sakit sesuai dengan daftar penyakit.

Kesimpulan

Berdasarkan data dan hasil analisis, maka penelitian ini menghasilkan temuan-temuan yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Ketercapaian tentang penyakit (*knowledge*) mahasiswa sejumlah 46 (71 %) tercapai dan 19 (29 %) belum tercapai.
- Ketercapaian tentang ketrampilan (*skills*) 68 (85 %) mahasiswa telah tercapai dan 12 (15 %) ketrampilan yang belum tercapai
- Ketercapaian *attitude* sebagian besar 100% telah tercapai.

Saran

Saran dari penelitian ini;

- Daftar penyakit dan ketrampilan klinik yang belum tercapai perlu diberikan pembelajarannya pada tahap akademik maupun pada tahap profesi.

DAFTAR PUSTAKA

- Bloom, Benjamin S, 1979. *Taxonomy of Educational Objectives Handbook I Cognitive Domain*. London. Logman Group Ltd
- Budiardjo, L, 1994. *Metode Instruksional*. Pusat antar Universitas untuk Peningkatan dan Pengembangan Aktivitas Instruksional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Chamsijatin, L, Fifik W, 2002. *Strategi Pembelajaran*. Makalah yang disampaikan dalam Pengembangan Ketrampilan Teknik Instruksional (Pekerti). Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia. UMM. 19 – 22 Agustus 2002
- Gagne, Robert M, 1985. *the Conditions of Learning and Theory of Instruction*. New York; Holt and Winston, Inc.
- Harrow, Anita J. 1972. *A Taxonomy of the Psychomotor Domain; A guide for Developing Behavioral Objective*. New York; David Mc Kay Company, Inc.
- Konsil Kedokteran Indonesia, 2006. *Standart Kompetensi Dokter*. Jakarta
- Lunandi, A, G. (1987). *Pendidikan orang dewasa*. Jakarta: Gramedia
- Pardjono, Wardan S, *Implementasi KBK dalam Proses Belajar Mengajar di Perguruan Tinggi*. Makalah yang disampaikan dalam Lokakarya Implementasi KBK dalam pembelajaran di FT UNY tanggal 11 – 12 Agustus 2003